

ANALISA PENERIMAAN WEB PROFIL SMA NEGERI 8 PALEMBANG DENGAN METODE TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM)

Aswan Habibi¹, Linda Atika²

Fakultas Teknik Ilmu Komputer, Universitas Bina Darma
Email: aswanhabibie01@gmail.com¹, linda_atika@binadarma.ac.id²

ABSTRAK

Web Profil sekolah atau Company Profil, adalah sebuah istilah dalam mempromosikan suatu lembaga, instansi, atau organisasi dengan memanfaatkan Teknologi Informasi sebagai alat dukung pihak sekolah maupun masyarakat dalam memberikan informasi-informasi seperti seputar dunia pendidikan. Pihak SMA Negeri 8 Palembang membangun sebuah web profil untuk memberikan informasi kegiatan yang dilakukan oleh pihak sekolah itu sendiri. Penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana tingkat penerimaan sebuah teknologi informasi yang dalam hal ini web profil baik itu di kalangan internal SMA Negeri 8 Palembang. Metode dalam penelitian menggunakan metode penelitian analisis kuantitatif. Data diperoleh dengan pengisian kuesioner dengan sampel stakeholder yang ada di SMA Negeri 8 Palembang. Data kuesioner dianalisis menggunakan perangkat lunak SmartPLS berdasarkan model Technology Acceptance Model (TAM). Sehingga hasilnya dapat menjadi masukan bagi pihak sekolah agar mereka mau menggunakan aplikasi tersebut.

Kata kunci: Penerimaan, Teknologi, Metode TAM, Aplikasi, SmartPLS

1. PENDAHULUAN

Dalam era baru teknologi informasi, kemajuan teknologi informasi menimbulkan tantangan yang kompleks untuk para pengguna teknologi informasi khususnya dikalangan pendidikan. Kemajuan teknologi informasi saat ini sudah diimplementasikan di segala bidang. Salah satu contohnya adalah web profil. Web profil merupakan salah satu aspek penting bagi berkembangnya suatu instansi ataupun organisasi baik itu di kalangan pengusaha, pendidikan ataupun perorangan pribadi, terutama dalam fungsinya sebagai media untuk menyampaikan suatu informasi kepada pihak terkait, entah di lingkungan internal maupun eksternal. Web profil juga di jadikan alat sebagai media promosi pengenalan suatu identitas, hal itu juga berlaku bagi dunia pendidikan yang dalam hal ini SMA Negeri 8 Palembang yang sudah menerapkan hal tersebut.[1]

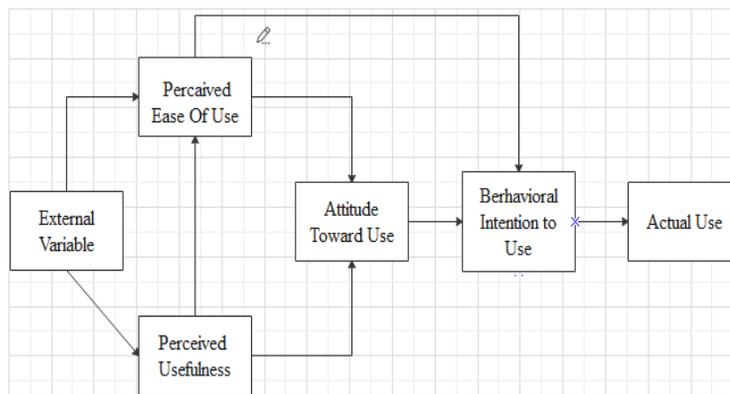
SMA Negeri 8 Palembang yang beralamat Jl. Pertahanan III, 16 Ulu, Kec. Seberang Ulu II, Kota Palembang, Sumatera Selatan, memiliki sebuah web profil yang beralamat link smanegeri8plg.sch.id, web ini dijadikan sarana untuk media promosi kepada pihak luar yang mengakses situs tersebut, beragam informasi dihadirkan didalam web tersebut, mulai dari profil guru, kegiatan mengajar, kegiatan siswa sampai kegiatan ekstrakurikuler di sekolah tersebut, hal ini membuat SMA Negeri 8 Palembang lebih dikenal luas dikalangan ektrernal.[2] Dengan membangun sebuah web profil pada SMA Negeri 8 Palembang merupakan sebuah strategi untuk meningkatkan penggunaan sebuah teknologi modern yang cepat. Dalam pemanfaatan teknologi dan informasi untuk memaksimalkan sumber daya yang ada. Dengan memaksimalkan sumber daya ini, diharapkan informasi yang diberikan kepada setiap pengguna yang mengakses situs website tersebut bisa lebih efektif dan efisien. Akan tetapi dalam penerapan teknologi ini masih ada hambatan yang terjadi terutama bagi pihak intern di sekolah, seperti belum tahunya fungsi dari web profil ini, cara mengakses web ini, sampai informasi yang ada di dalam situs tersebut masih ada kalangan pengguna internal sistem masih belum mengetahui, hal ini dapat menyebabkan suatu situs website tersebut terbengkalai karena kurangnya minat akses kedalam web tersebut terutama dikalangan pihak SMA Negeri 8 Palembang tersebut.[3]. Maka dari itu dibutuhkan sebuah analisis dengan menerapkan sebuah metode yang tepat dalam menganalisis sebuah penerimaan terhadap suatu teknologi informasi terutama pada web profil SMA Negeri 8 Palembang, sedangkan target untuk sampel penelitian ini adalah seluruh

pengguna yang ada di ruang lingkup SMA Negeri 8 Palembang mulai dari siswa-siswi, Staff dan jajarannya TU, hingga Dewan Guru dan Kepala Sekolah. Metode yang peneliti gunakan adalah metode Technology Acceptance Model (TAM). Yang merupakan metode yang mempunyai kontribusi tinggi dalam monitoring implementasi Information Technology (IT). Metode ini banyak digunakan oleh peneliti untuk mengukur tingkat penerimaan sebuah teknologi baru. Untuk data penelitian, peneliti akan menyebarkan kuisioner-kuisiner pertanyaan kepada para pengguna yang populasinya ada di ruang lingkup SMA Negeri 8 Palembang.[4]

2. METODOLOGI PENELITIAN

Beberapa model telah dibangun untuk menganalisis dan memahami faktor yang mempengaruhi diterimanya penggunaan teknologi komputer, diantaranya yang tercatat dalam berbagai literatur dan referensi hasil riset dibidang teknologi adalah seperti theory of reasoned action (TRA), theory of planned behavior (TPB), Dan Technology Acceptance Model (TAM)[5], Merupakan salah satu model yang paling banyak digunakan dalam penelitian teknologi informasi, karena model ini lebih sederhana dan mudah di terapkan.

TAM sebenarnya di adopsi dari model theory of reasoned action (TRA) yaitu teori tindakan yang beralasan yang dikembangkan oleh (fishben dan Ajzen, 1975), dengan satu premis bahwa reaksi dan persepsi seseorang terhadap suatu hal akan menentukan sikap perilaku orang tersebut. Teori ini membuat model perilaku seseorang sebagai suatu fungsi dari tujuan perilaku. Tujuan perilaku ditentukan oleh sikap atas perilaku tersebut.



Gambar 1 Model TAM

Beberapa model penelitian telah dilakukan untuk menganalisis dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi diterimanya penggunaan teknologi komputer, salah satunya adalah Technology Acceptance Model (TAM). TAM dikembangkan dari teori psikologis yang menjelaskan tentang perilaku pengguna komputer yang berlandaskan pada kepercayaan (Belief), sikap (Attitude), keinginan (Intention), dan hubungan perilaku pengguna (User Behaviour Relationship). Tujuan model ini adalah untuk menjelaskan faktor-faktor dari perilaku pengguna terhadap penerimaan penggunaan teknologi

Desain penelitian dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Melakukan identifikasi dan perumusan masalah
2. Melakukan pengumpulan data mulai dari menentukan populasi dan sampel sampai membuat kuisioner untuk disebar
3. Melakukan analisa data serta menentukan variabel-variabel operasional yang ada.
4. Menentukan indikator dari setiap variabel berdasarkan model TAM.
5. Melakukan penyusunan kuisioner yang akan disebar kepada para responden terkait.
6. Melakukan penyebaran kuisioner terhadap para responden terkait.
7. Pengolahan data terhadap hasil kuisioner yang telah disebar kepada para responden.

8. Melakukan analisa rekap hasil pengisian kuesioner dan Menganalisis perhitungan penerimaan layanan aplikasi.
9. Kesimpulan dan saran Penelitian.
10. Selesai

2.1 Populasi dan Sampel

Dalam analisa yang dilakukan terhadap penggunaan Web Profil dengan model Technology Acceptance Model (TAM), diperlukan sampel dari sebuah populasi menurut (sugiyono, 2010), populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas objek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Sampel yang diambil dari populasi adalah pengguna yang nantinya akan dijadikan responden dalam analisa penerimaan dengan model Technology Acceptance Model (TAM). Pengguna yang akan dijadikan sampel ini harus mewakili seluruh populasi atau pengguna. Didalam Technology Acceptance Model (TAM) terhadap Web Profil ini diambil sampel pengguna yaitu:

1. Pengguna aktif: pengguna yang memang bertugas atau sebagai operator Web Profil pada SMA Negeri 8 Palembang.
2. Pengguna terampil: pengguna yang terampil menggunakan internet dan jarang mengakses Web Profil pada SMA Negeri 8 Palembang.
3. Pengguna awam : pengguna yang jarang atau belum pernah mengakses internet.

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Hal ini didasarkan pada perhitungan jumlah sampel menggunakan pendekatan slovin, dengan margin of error sebesar 5%.

Pendekatan Slovin :

Keterangan :

N = Besarnya sampel

N = Besarnya Populasi

E = Perkiraan Tingkat Kesalahan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Deskripsi Data

Pada Proses pengumpulan data dengan menggunakan alat pengukuran yaitu kuesioner yang dimulai dari bulan November 2020 sampai dengan Januari 2021. Berdasarkan jumlah populasi dan sampel makan jumlah kuesioner yang disebar berjumlah 285 sampel serta kembali 285 dari jumlah yang telah disebar dengan media Google Doc, berarti 100% dari total target penyebaran kuesioner. Total kuisioner yang dapat diolah sebanyak 285 kuisioner atau 100% dari tingkat pengembalian kuisioner. Berdasarkan hasil tersebut dari penelitian yang Analisa Penerimaan Web Profil SMA Negeri 8 Palembang Dengan Metode Technology Acceptance Model (TAM). Dalam penelitian ini, dilakukan analisa untuk mengetahui tingkat penerimaan web profil pada SMA Negeri 8 Palembang. Adapun hasil pengolahan data pada hasil kuesioner yang sudah disebar kepada setiap responden.

3.2 Deskripsi Responden

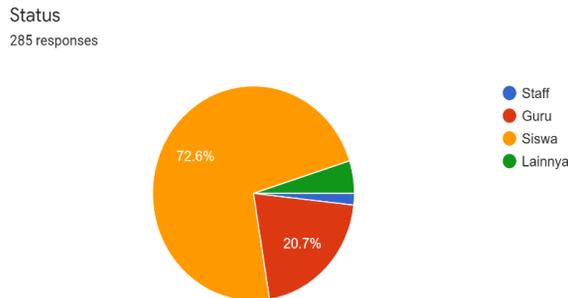
Responden dalam penelitian ini adalah para pengguna yang mengakses website profil yang dimiliki SMA Negeri 8 Palembang yang dibagi dalam 4 golongan responden yaitu siswa, guru, staff dan pengunjung umum web profil tersebut. Jumlah responden yang merupakan sampel dalam penelitian ini sebanyak 285 responden. Deskripsi responden dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut:

Tabel 1. Responden

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Siswa	207	73%
2	Guru	59	21%

3	Staff	5	2%
4	Lainnya	14	4%
Total		285	100%

Berikut hasil persentase pengumpulan atau pendataan kuesioner yang telah disebar kepada responden.



Gambar 2. Hasil Persentase

3.3 Analisis Data

Pada Tahap ini akan dijelaskan mengenai metode analisa data serta uji kualitas data.

3.3.1 Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan penelitian kuantitatif dimana hasil penilaian responden dari data kuesioner yang disebar kepada responden akan diolah kedalam *Tools SPSS*, *SPSS* yang di pakai adalah *SPSS* Versi 25.

3.3.2 Metode Analisis Data

Skala pengukuran yang dilakukan yaitu dengan skala *Likert* dengan *score* 1-5. Adapun hasil penilaian respondent dari penyebaran kuesioner yang dilakukan, dengan pilihan jawaban yang diberikan yaitu, SS (Sangat Setuju), S (Setuju), N (Netral), TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju).

Tabel 2. Hasil responden *Perceived ease of use*

No	<i>Perceived ease of use</i>				
	SS	S	N	TS	STS
1	82	190	11	2	0
2	75	195	13	2	0
3	108	159	14	4	0
4	73	184	28	0	0

Tabel 3. Hasil Responden *Perceive Usefulness*

No	<i>Perceive Usefulness</i>
----	----------------------------

	SS	S	N	TS	STS
1	82	170	31	2	0
2	74	186	22	3	0
3	83	180	22	0	0
4	81	174	29	1	0

Tabel 4.Hasil Responden *Attitude Toward Using*

No	<i>Attitude Toward Using</i>				
	SS	S	N	TS	STS
1	86	174	24	1	0
2	73	180	31	0	1
3	78	181	23	3	0
4	82	171	28	2	2

Tabel 5 Hasil Responden *Behavioral Intention to Use*

No	<i>Behavioral Intention to Use</i>				
	SS	S	N	TS	STS
1	75	185	24	1	0
2	76	189	19	1	0
3	79	182	22	2	0
4	75	195	14	1	0

Tabel 6. Hasil Responden *Actual System Use*

No	<i>Actual System Use</i>				
	SS	S	N	TS	STS
1	70	200	14	1	0
2	80	158	39	8	0
3	85	172	28	8	0
4	73	198	14	0	0
5	85	185	15	0	0

Berdasarkan Tabel 4.8 sampai 4.12, penilaian responden yang menunjukkan hasil rata-rata pemilihan kuesioner oleh responden terhadap Analisa Penerimaan *Web Profil SMA Negeri 8 Palembang* Dengan Metode *Technology Acceptance Model (TAM)* Adalah Setuju.

3.4 Pembahasan

Berikut merupakan pembahasan dari hasil penelitian yang sudah dijalani pada penelitian ini:

1. Berdasarkan hasil tabel 4.28 maka diperoleh f hitung sebesar 83.079 dengan tingkat signifikan 0,000. Hal ini menunjukkan jika variabel Perceived ease of use, Perceive Usefulness, Attitude Toward Using, dan Behavioral Intention to Use berpengaruh dan significant terhadap variabel Actual System Use.

2. Nilai R square pada tabel 4.25 menunjukkan bahwa 53,6% pengaruh variabel independen yaitu Perceived ease of use, Perceive Usefulness, Attitude Toward Using, dan Behavioral Intention to Use terhadap variabel Actual System Use.

3. Berdasarkan hasil uji dari variabel independe yaitu Perceived ease of use, Perceive Usefulness, Attitude Toward Using, dan Behavioral Intention to Use terjadi pengaruh terhadap variabel Actual System Use

4. KESIMPULAN

1. Terdapat pengaruh langsung Technology Acceptance Model (TAM) yang terdiri dari variabel Perceived ease of use, Perceive Usefulness, Attitude Toward Using, dan Behavioral Intention to Use terhadap variabel Actual System Use.

2. Terjadi pengaruh sebesar 53,6% terhadap penerimaan web profil SMA Negeri 8 Palembang pada variabel independen yaitu Perceived ease of use, Perceive Usefulness, Attitude Toward Using, dan Behavioral Intention to Use terhadap variabel Actual System Use.

3. Terjadi pengaruh yang significant pada penerimaan web profil SMA Negeri 8 Palembang pada pengujian variabel Perceived ease of use, Perceive Usefulness, Attitude Toward Using, dan Behavioral Intention to Use berpengaruh dan significant terhadap variabel Actual System Use.

4. Dari Hasil Uji T terlihat pada Variabel PEOU hasil signifikansi lebih besar dengan hasil 0.10 sedangkan untuk hasil terendah terdapat pada variabel ATU dan BITU yang memiliki hasil 0.00.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] T. Kaihatu, "Analisa Kesenjangan Kualitas Pelayanan dan Kepuasan Konsumen Pengunjung Plaza Tunjungan Surabaya." 2008.
- [2] H. Marwan, "ANALISIS JALUR DAN APLIKASI SPSS VERSI 25." 2019.
- [3] S. Moha and S. Loindong, "ANALISIS KUALITAS PELAYANAN DAN FASILITAS TERHADAP KEPUASAN KONSUMEN PADA HOTEL YUTA DI KOTA MANADO," p. 10, 2016.
- [4] D. Oktafani and K. Sisilia, "ANALISIS PENERAPAN MODEL UNIFIED THEORY OF ACCEPTANCE AND USE OF TECHNOLOGY2 (UTAUT2) PADA ADOPSI PENGGUNAAN DOMPET DIGITAL OVO DAYEUEH KOLOT BANDUNG," no. 1, p. 13, 2020.
- [5] H. Winarto and A. Amborowati, "Pengukuran Mutu Aplikasi Web eRapor SMK dengan Metode Webqual (Studi Kasus: SMK Negeri 1 Pacitan)," p. 7, 2019.